

## Akuntansi Sosial: Analisis *Social Return on Investment* (SROI) Pada *Social Business* Studi Kasus Pada Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Audito Aji Anugrah<sup>1</sup>, Nabila Maulina Delia Aliyanti<sup>1</sup>, Rino Tam Cahyadi<sup>1</sup>, Daniel Sugama Stephanus<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung

Villa Puncak Tidar Blok N no. 1, Doro, Karangwidoro, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sebuah *social business* melalui pendekatan akuntansi sosial menggunakan instrumen *Social Return on Investment* (SROI). Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri (RTM) yang merupakan bisnis sosial di bidang pertanian kopi. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed method* menggunakan pendekatan *subsequential exploratory* dengan menggunakan instrumen dari *Social Return on Investment*. Hasil perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) terhadap kelompok ini menunjukkan angka 1:0,20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap investasi yang dikeluarkan menghasilkan dampak yang berlipat ganda. Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri (RTM) telah berhasil menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan. Hal tersebut menandakan bahwa Republik Tani Mandiri (RTM) efisien dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal tersebut tidak lepas dari pentingnya kolaborasi, dukungan dari pemerintah dan universitas memainkan peran penting dalam mengoptimalkan implementasi dan pengelolaan Republik Tani Mandiri (RTM) untuk mencapai tujuan bersama. Temuan ini diharapkan mendorong pemangku kepentingan untuk terus mendukung investasi serupa di masa depan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Akuntansi Sosial; *Social Return on Investment*, Sosial Ekonomi, Bisnis Sosial, Pembangunan Masyarakat

### ABSTRACT

*This research aims to prove the effectiveness of an social business through a social accounting approach using the Social Return on Investment (SROI) instrument. This research was conducted at the Republik Tani Mandiri (RTM) Coffee Farmers Group, which is a social business in the field of coffee farming. This research approach uses a mixed method research type using an advanced exploratory approach using instruments from Social Return on Investment. The results of the Social Return on Investment (SROI) calculation for this group show a figure of 1:0.20. The results of this research show that every investment made produces a multiple impact. The Republic of Tani Mandiri (RTM) Coffee Farmers Group has succeeded in creating significant social, economic and environmental impacts for various Stakeholders. This indicates that Republik Tani Mandiri (RTM) is efficient in creating added value for Stakeholders. This cannot be separated from the importance of collaboration, support from the government and universities plays an important role in optimizing the implementation and management of Republik Tani Mandiri (RTM) to achieve common goals. It is hoped that these findings will encourage Stakeholders to continue to support similar investments in the future to improve community welfare.*

**Keywords:** Social Accounting; *Social Return on Investment* (SROI); Social Economy; Social Business; Community Development

## PENDAHULUAN

Akuntansi Sosial saat ini menjadi subjek paradigma akuntansi yang dapat memberikan tambahan informasi terkait dengan aktivitas bisnis untuk memberikan dampak kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Peran Akuntansi sosial menjadi sangat krusial sebagai penejembatan dalam menghubungkan nilai antar para pemangku kepentingan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya memerlukan akuntansi sosial untuk menjelaskan dampak terutama dampak sosial dan lingkungan. Akuntansi sosial ialah proses dari pemilihan variabel, ukuran hingga prosedur dari pengukuran kinerja sosial dalam perusahaan yang secara sistematis perusahaan tersebut dapat memberikan pengembangan informasi yang nantinya akan berguna untuk melakukan evaluasi kinerja sosial perusahaan dan juga memberikan informasi kepada kelompok sosial yang berkepentingan baik dalam internal maupun eksternal perusahaan (Riahi, 2011). Sehingga wujud nyata untuk dapat melakukan tersebut yaitu menggunakan instrumen *Social Return on Investment* (SROI). Sebelum adanya *Social Return on Investment* (SROI), Pengembalian investasi (Return on Investment) adalah hal yang penting di dalam satu indikator untuk memanfaatkan aktivitas dana. Indikator tersebut memungkinkan perbandingan setidaknya dua program atau proyek. Semakin tinggi kembali, semakin baik proyeknya (Putra & Aligori, 2017). Return on Investment (ROI) telah umum digunakan di sektor swasta, khususnya di bidang bisnis/investasi (Masters *et al.*, 2017). Namun seiring berkembangnya evolusi dari konsep bisnis maka Return on Investment (ROI) ini juga berkembang dengan menambahkan aspek dampak sosial sehingga menjadi *Social Return on Investment* (SROI). Metode *Social Return on Investment* (SROI) mendasarkan penilaiannya atas nilai dari pengembalian keuangan yang dihargai oleh sebuah persepsi dan pengalaman dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terlibat dalam program yang dilakukan, yaitu guna mencari indikator kunci dari setiap hal yang telah berubah dan setiap pihak diminta untuk menceritakan kisah perubahan ataupun berbagai efek yang terjadi dan jika memungkinkan menggunakan nilai moneter (*monetisasi*) berupa perhitungan-perhitungan tertentu sebagai indikatornya (Santoso *et al.*, 2021).

Instrumen *Social Return on Investment* (SROI) merupakan sebuah instrumen yang dikembangkan pertama kali oleh REDF (*The Robert Economic Development Fund*) untuk melakukan evaluasi terhadap daya dukung dana hibah terhadap sebuah kegiatan aktivitas proyek yang dilakukan. Instrumen tersebut sampai dengan hari ini muncul sebuah panduan yang diterbitkan oleh Jaringan SROI (*SROI Networks*) dengan judul buku panduan '*Guide to Social Return on Investment*' (Nicholls *et al.*, 2012). *Social Return on Investment* (SROI) merupakan sebuah instrumen yang dapat membandingkan secara efektif nilai sebuah tindakan proyek atau program tertentu dengan biayanya (Bichard, 2015). Instrumen ini dapat digunakan oleh perusahaan, lembaga filantropi dan bisnis sosial (*social business*). Bisnis sosial dalam menjalankan bisnisnya menekankan pada kontribusi multi stakeholder partnership yang melibatkan entitas yang beragam (Lindawati, 2018).

Salah satu bentuk Bisnis Sosial diantaranya yaitu adalah Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kelompok usaha bersama (KUBE) merupakan sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif. Memotivasi masyarakat untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber sosial ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitran sosial ekonomi dengan pihak terikat (Yasin, 2015). Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) mereka dapat memanfaatkan potensi alam dan Kawasan untuk meningkatkan perekonomian kesejahteraan. Salah satu bentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang memanfaatkan potensi alam dan kawasan yaitu Kelompok Tani dengan basis komoditas tertentu.

Seperti halnya, sebuah kelompok tani yang berkembang disektor Perkebunan Kopi yang berada di Desa Lereng Gunung Putri Tidur yaitu Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. dengan membentuk sebuah rintisan Kelompok Usaha Bersama dengan nama Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri merupakan kelompok tani kopi yang secara inisiatif mandiri merintis usaha hulu sampai hilir bisnis secara bersama melalui pemanfaat produk hasil pertanian komoditas kopi dikawasan Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Rintisan usaha oleh Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri ini telah memasuki usia 5 tahun dalam menjalankan bisnis secara modal swadaya. Sampai dengan saat ini, Kelompok Tani Republik Tani Mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya disamping dari modal secara berswadaya, juga bermitra dengan para *Stakeholders* (para pemangku kepentingan) dalam pengembangan proses kegiatan bisnis melalui pemanfaatan dana hibah dari beberapa mitra untuk menjalankan misi sosial melalui pemberian daya dukung terhadap bisnis yang akan dikembangkan.

Sampai dengan saat ini, Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri mendapatkan daya dukung Dana hibah melalui Universitas, Komunitas, dan Personal (Kucur, 2023). Oleh karena itu, adanya keterlibatan yang telah dilakukan oleh Kelompok Tani Kopi Republik Tani mandiri dengan menerima kontribusi pemberian daya dukung oleh *Multi Stakeholders* dan juga usaha yang telah berjalan lebih dari satu tahun maka perlu menghitung *Social Return on Investment* (SROI) agar dapat mengukur dampak sosial yang diberikan oleh Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Alat tersebut merupakan sebuah pertama kali dikembangkan oleh Roberts Enterprise Development Fund (REDF) (Emerson & Twersky, 1996).

Penelitian tentang *Social Return on Investment* (SROI) sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang akan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini, salah satunya Matoati *et al.*, (2023) telah melaksanakan penelitian tentang Analisis *Social Return on Investment* (SROI) UMKM Kripik Jamur Tiram Desa Talang Kering melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT. PLN Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) dengan menggunakan metode *mixed method*. Analisis ini dilakukan dengan melaksanakan program bantuan Tanggung Jawab Sosial (TJSL) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 1,37:1 yang berarti setiap Rp1,- yang diinvestasikan maka akan menghasilkan manfaat sebesar Rp1,37. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang didapatkan sebesar 97 persen yang dapat diartikan kinerja PT. PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) akan program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) UMKM Kripik Jamur Tiram Desa Talang Kering sangat memuaskan.

Hal serupa juga dilakukan tentang Penelitian tentang Transformasi Nilai Sosial Budaya Menjadi Keuntungan Ekonomi: Refleksi Hasil Perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) Program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur dengan menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Penelitian Program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur telah berhasil menumbuhkan kapasitas masyarakat dalam menciptakan perubahan positif yang dimaknai sebagai dampak dari investasi sosial yang dilakukan. Berbagai dampak tersebut yaitu berupa meningkatnya kohesivitas sosial, meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga, meningkatnya kapasitas masyarakat dan tumbuhnya kebanggaan masyarakat terhadap sejarah leluhur mereka. Selain itu, program ini juga telah mendatangkan keuntungan finansial dan keuntungan dalam bentuk nilai sosial, sehingga berbagai bentuk keuntungan tersebut menjadi pendorong terjadinya transformasi bagi *Stakeholders* sebagai bentuk manfaat dari program dan bagi perusahaan pun dapat mencapai tujuannya (Santoso *et al.*, 2021).

Penelitian *Social Return on Investment* (SROI) terhadap Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri penting dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman lebih dalam tentang dampak sosial dari *Stakeholders* yang nantinya bisa menjadi dasar dalam pertimbangan pengambilan keputusan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk pembaca laporan agar bisa melihat dampak baik dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut atas investasi yang telah diberikan, seperti hibah dari pemerintah yang nantinya bisa menjadi pertimbangan *Stakeholders* untuk membuat keputusan yang tepat setelah penelitian ini selesai atau bahkan mengevaluasi ulang program jika hasilnya negatif. Dengan adanya urgensi dan pembahasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan *Social Return on Investment* (SROI) pada salah satu Bisnis Sosial dengan judul penelitian “Analisis *Social Return on Investment* Pada *Social Business* Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri”.

## LITERATUR REVIEW

### Teori Perubahan (*Theory of Change*)

Teori perubahan (*Theory of Change*) merupakan sebuah gagasan teori yang muncul dalam konteks meningkatkan teori evaluasi dan praktik di bidang masyarakat (Santoso *et al.*, 2021). Menurut Silalahi *et al.*, (2018) Model Logika (*Logic Model*) pada teori perubahan (*Theory of Change*) terdiri dari lima unsur komponen antara lain sebagai berikut.

1. Masukan (*Input*)  
Masukan merupakan cakupan sumber daya yang dimiliki. Adapun sumber daya tersebut seperti sumber daya modal keuangan, barang dan manusia, yang diinvestasikan dalam aktivitas.
2. Aktivitas (*Intervensi*)  
Aktivitas merupakan kegiatan nyata yang dilakukan oleh investee. Istilah aktivitas digunakan untuk menjelaskan aktivitas spesifik yang dilakukan untuk membuat perbedaan positif dalam hasil dan dampak yang menarik.
3. Keluaran (*Output*)  
Keluaran hasil yang nyata dari kegiatan aktivitas yang diberikan. Keluaran (*Output*) merupakan ringkasan kuantitatif dari sebuah aktivitas.
4. Manfaat (*Outcome*) Hal perubahan yang dihasilkan atau dirasakan dari aktivitas. Perubahan ini dialami oleh para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) sebagai hasil dari kegiatan
5. Dampak (*Impact*) Dampak merupakan Manfaat yang dapat dirasakan atas yang diterima oleh masyarakat.

Jadi, Teori perubahan (*Theory of Change*) adalah teori yang menjelaskan langkah-langkah dan hubungan terkait dengan aktivitas dan dampak program. Oleh karena itu, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis perubahan tersebut bisa terjadi dan mengelola proses perubahan secara efektif.

### Kisah perubahan (*Story of Change*)

Kisah perubahan (*Story of Change*) merupakan proses yang sederhana, namun bisa membantu orang-orang untuk menjelaskan aktivitas yang mereka lakukan dengan tujuan untuk memastikan penelitian fokus pada perbedaan yang diinginkan. Kisah perubahan bertujuan untuk menggambarkan suatu proyek atau program dalam menghasilkan perubahan di kehidupan orang yang menerima manfaat, seperti perubahan kebijakan atau struktur organisasi (Edmonds, 2018). Oleh karena itu, ketika ingin melakukan perubahan, maka perlu adanya pemahaman yang jelas mengenai apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya, serta mampu mengomunikasikan kepada orang lain mengenai perubahan tersebut. Cara untuk memulai memuat kisah perubahan, yaitu: (Story, 2021)

- 1) Mulai dengan menetapkan visi
- 2) Menentukan orang-orang yang akan terlibat dalam cerita ini
- 3) Menjelaskan perbedaan yang akan dihasilkan proyek ini
- 4) Pastikan bahwa hasilnya akan mewujudkan perubahan visioner yang diinginkan dengan memastikan logikanya sesuai
- 5) Pastikan juga bahwa hal tersebut merupakan perubahan atau hasil yang nyata
- 6) Setujui langkah-langkah yang diberikan untuk mewujudkan perubahan yang telah kami jelaskan.
- 7) Pastikan aktivitas yang dilakukan membawa perubahan yang telah dijelaskan
- 8) Menjelaskan proyek ini bisa terwujud
- 9) Pastikan bahwa telah melakukan semua aktivitas yang telah di rencanakan
- 10) Lalu lihatlah hasilnya. Apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak.

Jadi, kisah perubahan merupakan suatu proses yang menjelaskan tentang aktivitas yang di jalankan dengan tujuan agar fokus pada tujuan perubahan yang telah di buat. Oleh karena itu, dengan adanya kisah perubahan ini maka dapat merencanakan dengan baik perubahan yang di inginkan dan bisa lebih efektif dalam mengatasi hambatan yang muncul.

### **Social Return on Investment (SROI)**

Menurut buku Panduan dalam SROI *Guide Networks* (2012), *Social Return on Investment* (SROI) adalah kerangka kerja untuk mengukur dan memperhitungkan konsep nilai yang jauh lebih luas melalui program-program seperti contoh berupaya mengurangi kesenjangan dan degradasi lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan dengan memasukkan biaya dan manfaat sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi. *Social Return on Investment* (SROI) ini tidak hanya menghasilkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan tetapi juga bisa membangun dukungan yang berkelanjutan dari pihak yang terlibat. Selain itu, penerapan prinsip *Social Return on Investment* (SROI) juga dapat meningkatkan efektivitas program dan memastikan dampak positif dari investasi yang dilakukan.

### **Kelompok Usaha Bersama (KUBE)**

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan media pemberdayaan sosial ekonomi yang diarahkan terciptanya aktivitas sosial ekonomi keluarga masyarakat miskin agar dapat berinteraksi, saling tolong menolong dalam memecahkan permasalahan dan memenuhi kebutuhan (Yasin, 2015). Pemberian Usaha Ekonomi Produktif kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) akan memperkuat kemampuan masyarakat miskin dalam meningkatkan pendapatannya dan kemampuan masyarakat dalam berusaha sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari secara mandiri serta meningkatkan solidaritas sosial (Herniyati *et al.*, 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *mixed methods* dengan menggunakan pendekatan *Strategi eksploratoris sekuensial* (Cresswell, 2017). Pada penelitian ini akan dilakukan ke salah satu kelompok usaha bersama (KUBE) yaitu Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri merupakan sebuah kelompok tani dengan komoditas kopi yang membangun usaha bisnis sosial di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Sumber Data Pada Penelitian ini yaitu menggunakan Sumber Data Primer dan Data Sekunder. Pengumpulan data kualitatif penelitian ini menggunakan 3 cara, yaitu observasi non partisipan, in-depth interview, dan dokumentasi (Purwono *et al.*, 2019). Pengumpulan data kuantitatif penelitian ini yaitu dengan menggali informasi data primer maupun sekunder. Adapun data tersebut, di antaranya data keuangan dan data *Social Return on Investment* (SROI) dan *Payback Periode*.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Teknik Analisis Data Kualitatif**

Teknik analisis data studi kasus yang akan dilakukan bersumber pada data-data hasil keluaran yang dikumpulkan pada saat pertemuan kegiatan sesuai dengan perencanaan di atas. Berdasarkan teknik analisis data model Miles & Huberman data yang bersumber dari dokumen, rekaman/catatan arsip, hasil observasi non partisipan, *in-depth Interview* (Wawancara Mendalam) dan bukti fisik dari penelitian ini akan dicatat kemudian dirangkum untuk mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, lalu dijelaskan lebih mendalam dalam bentuk teks dari fakta yang telah ditemukan secara langsung di lapangan. Setelah itu, hasil dari penjelasan data tersebut akan ditarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan studi kasus intrinsik (*Intrinsic Case Study*). Studi kasus intrinsik merupakan penelitian yang dilakukan karena ketertarikan atau suatu kepedulian pada kasus khusus (Rahardjo, 2017). Design yang digunakan dalam penelitian kualitatif (*Intrinsic Case Study*) ini menggunakan Single case design. Pada penelitian ini berfokus pada satu objek yang mempelajarinya sebagai suatu kasus Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari beberapa sumber.

#### **Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Teknik analisis data Kuantitatif yaitu menggunakan pendekatan desain survey. Dengan cara melihat respon dari *Stakeholders* dari Pemerintahan, Akademisi, Komunitas, *Organizator*, *Developmentalism*, dan Pelaku usaha Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri ataupun dari pihak *eksternal* (ke pemberi dana) terhadap hasil dari SROI untuk memperlihatkan dana yang digunakan efektif

dan bermanfaat atau tidak. Menurut Cresswell (2017), desain survey memberikan gambaran kuantitatif tentang tren, sikap, dan opini sebuah populasi atau menguji hubungan antar *variable* suatu populasi dengan mempelajari sampel dari populasi. Pada pengolahan teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan secara matematis menggunakan buku panduan dari *The SROI Networks* dalam melakukan perhitungannya. Proses perhitungan tersebut nanti akan menjadi hasil nilai sosial berupa manfaat yang dirasakan oleh para *Stakeholdersnya* yang kemudian akan diinterpretasikan dalam membuat pelaporan hasil dari *Social Return on Investment* (SROI) karena dalam *Social Return on Investment* (SROI) ini menghasilkan return dalam bentuk kebermanfaatannya. Adapun dalam menghitung *Social Return on Investment* terdapat dua Rumus:

$$\text{SROI} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Value of Inputs}}$$

$$\text{Net SROI} = \frac{\text{Net Present Value}}{\text{Value of Inputs}}$$

*Present value* merupakan nilai sekarang yang didapatkan dari total nilai yang kelompok tani kopi republik tani mandiri dapatkan dari dana hibah dengan menggunakan *discount rate* tahun 2024 mengikuti suku bunga rata-rata Bank Indonesia, sedangkan *value of inputs* merupakan nilai masukan atau total investasi yang didapatkan dari total investasi dari *Stakeholders* (Habibi & Syamilah, 2019). Selanjutnya yaitu melakukan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) bersih, untuk memperoleh nilai *Social Return on Investment* (SROI) bersih, maka dibutuhkan *Net Present Value*. *Net Present Value* merupakan nilai bersih sekarang yang didapatkan dari total *Present value* dikurangi dengan *value of inputs* (Habibi & Syamilah, 2019).

Setelah melakukan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI), Langkah terakhir yaitu dengan melakukan perhitungan *Payback Periode*. *Payback Periode* digunakan untuk melihat berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pengembalian investasi. Adapun dalam menghitung *Payback Periode* yaitu dengan menggunakan Rumus:

$$\text{Payback Periode} = \frac{\text{Investment}}{\text{Annual Impcat}/12}$$

Langkah *Payback Periode* yaitu dengan membagi nilai dampak tahunan dengan 12 untuk mendapatkan dampak perbulan, dengan asumsi bahwa dampak tahunan sama setiap tahunnya. Selanjutnya bagi investasi dengan dampak per bulan untuk mengetahui waktu pengembalian modal dalam beberapa bulan (Habibi & Syamilah, 2019).

## HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Profil, Demografis dan Kondisi Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri (RTM) merupakan kelompok tani yang berlokasi di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. kelompok ini telah memperoleh Surat Keputusan Tani yang disahkan oleh Kepala Desa Kucur sesuai dengan peraturan yang berlaku. Meskipun dimiliki oleh sebuah komunitas, usaha ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Budidaya, Divisi Produksi, Divisi Pemasaran, dan Divisi Packing. Selain itu, Republik Tani Mandiri (RTM) juga telah memperoleh izin usaha berupa SK Kelompok Tani (Surat Keputusan Kelompok Tani), yang dikeluarkan oleh Bupati/pejabat yang berwenang di tingkat kabupaten atau daerah setempat, sebagai bukti legalitas kelompok tani tersebut (Kucur, 2023).

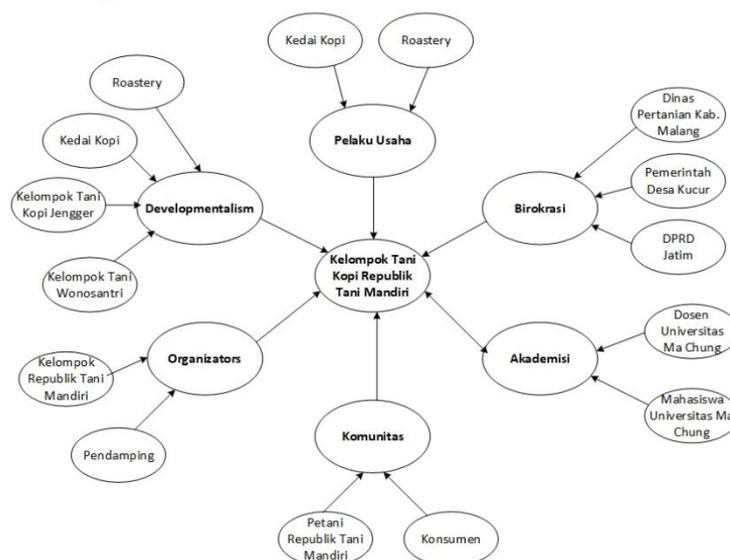
### Menetapkan Ruang Lingkup dan mengidentifikasi *Stakeholders*

Tahap awal dalam menganalisis *Social Return on Investment* (SROI) adalah menetapkan ruang lingkup. Adapun data yang digunakan dalam menetapkan ruang lingkup diantaranya, yaitu observasi non- partisipan, *in-depth interview*, dan dokumentasi. Berikut merupakan analisis dalam menetapkan ruang lingkup:

1. Pemerintah Dari Dinas Pertanian, berperan dalam Republik Tani Mandiri dengan memberikan izin usaha kepada Republik Tani Mandiri
2. Kepala Desa, Kepala Desa berperan dalam mendukung program Republik Tani Mandiri.
3. DPRD tingkat 1 Jawa Timur, DPRD Jawa Timur berperan dalam pengawasan, pemberian dukungan kebijakan, dan telah hibah kepada RTM sehingga dari kontribusi tersebut, DPRD dapat memastikan bahwa program RTM berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan menghindari penyalahgunaan dana.
4. Dosen Universitas Ma Chung, berperan sebagai pemberi hibah untuk Republik Tani Mandiri
5. Mahasiswa, Mahasiswa terlibat dalam kegiatan hibah dan penelitian yang mendukung program Republik Tani Mandiri (RTM)
6. Petani, merupakan pelaku utama yang menjalankan kegiatan kelompok tani kopi secara langsung.
7. Konsumen, konsumen berperan sebagai pembeli produk kopi Kukur.
8. Kelompok Republik Tani Mandiri (RTM), mereka bagian dari organisasi yang menjalankan kegiatan Republik Tani Mandiri (RTM).
9. Pendamping, berperan dalam mendampingi petani dalam setiap kegiatan, memberikan arahan dan solusi atas kendala yang dihadapi.
10. Pemberi pelatihan pasca produksi, Pemberi pelatihan pasca produksi berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk kopi setelah dipanen.
11. Kelompok tani kopi jengger, Kelompok Tani Kopi Jengger berperan aktif dalam memberikan pelatihan di Republik Tani Mandiri (RTM),
12. Kelompok tani wonosantri, Kelompok Tani Wonosantri terlibat dalam berbagai kegiatan Republik Tani Mandiri (RTM), termasuk pelatihan dan pendampingan.
13. Kopi Rakjat Pariabang, Kopi Rakjat Pariabang adalah pelaku usaha yang bermitra dengan Republik Tani Mandiri (RTM).
14. Menel Roastery, Menel Roastery telah meminjamkan alat-alat untuk proses kopi kepada Republik Tani Mandiri (RTM).

Jadi, analisis peran dan alasan keterlibatan pemangku kepentingan dalam Republik Tani Mandiri (RTM) menunjukkan bahwa adanya kerjasama antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, dengan peran dan kontribusi masing-masing pemangku kepentingan, Republik Tani Mandiri (RTM) dapat terus berkembang dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi petani kopi di Desa Kukur.

Pemetaan Stakeholder berdasarkan Kerangka Hexahelic



**Pemetaan Dampak****Input**

Informasi tentang input telah didapatkan dari observasi non-partisipan, *in-depth interview*, dan dokumentasi yaitu berupa laporan wawancara dan laporan keuangan dari Republik Tani Mandiri. Adapun Input yang diperoleh antara lain sebagai berikut.

**Tabel 1.** Mengidentifikasi Input

No	Hibah	Kegiatan Dana Hibah	Keterangan	Indikator Hasil	Nilai Input(Rp)					Total		
					Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)			
1.	Hibah pemerintah	Gubernur Jawa Timur	Gubernur Jawa Timur	Jumlah hibah yang diterima dari pemerintah setiap tahun	0	60.000.000	0	0	0	60.000.000		
2.	Hibah Akademisi	Dana Hibah dari Lomba	Soprema UGM	Jumlah Hibah Yang Diterima Dari Akademisi Setiap Tahun	10.000.000	0	0	0	0	10.000.000		
		Dana Hibah dari Pendanaan Internal Melalui Universitas Ma Chung	Universitas Ma Chung					3.900.000	0	0	0	3.900.000
								0	0	5.000.000	0	5.000.000
								0	0	4.200.000	0	4.200.000
								3.800.000	0	0	0	3.800.000
								0	5.000.000	0	0	5.000.000
								0	0	0	0	7.000.000
								3.800.000	0	0	0	3.800.000
								3.900.000	0	0	0	3.900.000

No	Hibah	Kegiatan Dana Hibah	Keterangan	Indikator Hasil	Nilai Input(Rp)					Total
					Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)	
							32.595.000	0	0	32.595.000
							51.465.000	0	0	51.465.000
							159.096.96 5	0	0	159.096.96 5
<b>Jumlah</b>					<b>10.000.000</b>	<b>67.000.00 0</b>	<b>258.556.96 5</b>	<b>5.000.00 0</b>	<b>9.200.00 0</b>	<b>349.756.96 5</b>

Sumber: Data diolah (2024)

### **Output**

*Output* merupakan hasil langsung dari aktivitas atau program yang dilakukan oleh Republik Tani Mandiri. Adapun *Output* dari Republik Tani Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan Keterampilan Baru: Anggota Republik Tani Mandiri (RTM) mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru terkait pembuatan pupuk organik, teknik budidaya kopi yang ramah lingkungan, dan pengelolaan pasca panen yang lebih efisien.
2. Pengurangan Ketergantungan pada Pupuk Kimia: Para petani mulai menggunakan pupuk organik hasil dari pelatihan pembuatan bahan pengurai pupuk, yang berdampak pada peningkatan kesuburan tanah secara alami.
3. Penerapan Praktik Budidaya yang Lebih Baik: Implementasi teknik budidaya baru yang lebih ramah lingkungan dan produktif, yang diajarkan dalam pelatihan tahun 2023.
4. Pengolahan Pasca Panen yang Lebih Baik: Penggunaan teknik pengeringan, penyimpanan, dan pengolahan kopi yang menjaga kualitas biji kopi, meningkatkan nilai jual, dan memperluas akses pasar.
5. Peningkatan Produktivitas: Para petani mampu memproduksi kopi dengan kualitas lebih tinggi dan jumlah yang lebih besar, berkat penerapan keterampilan baru yang didapat dari pelatihan.
6. Peningkatan Kesadaran Pendidikan Berkelanjutan: Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan di kalangan petani kopi, yang diharapkan dapat terus diwariskan kepada generasi muda.

Jadi, *Output* dari berbagai *intervensi* yang dilakukan oleh Republik Tani Mandiri (RTM) menunjukkan bahwa Pelatihan yang diberikan telah menghasilkan pengetahuan dan keterampilan baru bagi anggota Republik Tani Mandiri (RTM), termasuk dalam pembuatan pupuk organik, teknik budidaya yang ramah lingkungan, dan pengelolaan pasca panen yang efisien. Dengan beralih ke penggunaan pupuk organik dan penerapan teknik budidaya yang lebih baik, para petani kini mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan meningkatkan kesuburan tanah secara alami. Pengolahan pasca panen yang lebih baik, termasuk teknik pengeringan dan penyimpanan yang tepat, telah meningkatkan kualitas dan nilai jual kopi, serta memperluas akses pasar. Akibatnya, produktivitas para petani meningkat, memungkinkan mereka untuk memproduksi kopi dengan kualitas dan kuantitas yang lebih tinggi. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan berkelanjutan di kalangan petani memperkuat fondasi untuk masa depan pertanian kopi yang lebih berkelanjutan dan inovatif. Semua *output* ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemberdayaan petani dan pengembangan sektor kopi di desa tersebut.

### **Outcome**

Menempatkan nilai pada *outcome* bagi Republik Tani Mandiri (RTM) adalah langkah penting untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari berbagai *intervensi* yang dilakukan karena dengan menempatkan nilai pada *outcome*, Republik Tani Mandiri (RTM) tidak hanya melihat pencapaian jangka pendek tetapi juga investasi dalam kesejahteraan jangka panjang anggotanya dan memastikan bahwa dampak positif dari *intervensi* mereka akan dirasakan selama bertahun-tahun yang akan datang.

Tabel 2. Hasil Menilai *Outcome*

No	Outcome	Indikator Hasil	Nilai Outcome (Rp)					Total
			Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)	
1.	Peningkatan pendapatan	Jumlah pendapatan yang diterima setiap tahun	1.390.000	6.572.500	18.113.500	15.677.000	20.026.500	61.779.500

Sumber: Data diolah (2024)

### Impact

#### Dampak Non-Financial

Republik Tani Mandiri (RTM) telah memberikan dampak non-finansial yang signifikan dalam aspek sosial, lingkungan, kelembagaan, dan sumber daya manusia di Desa Kucur, Kabupaten Malang. Secara sosial, RTM memperkuat ikatan antar petani kopi melalui budaya berbagi pengetahuan dan solidaritas. Dalam aspek lingkungan, RTM mendorong praktik pertanian berkelanjutan dengan mengadopsi metode ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik. Dari segi kelembagaan, RTM membantu petani menjadi lebih terorganisir dengan manajemen kelompok tani yang lebih baik dan pengenalan konsep usaha tani modern. Dalam aspek sumber daya manusia, RTM memperbarui pengetahuan petani melalui pelatihan, mendorong inovasi, dan meningkatkan keterampilan manajerial, yang secara keseluruhan menciptakan komunitas petani kopi yang lebih terampil dan kompetitif.

#### Dampak Pada Pengetahuan, Keterampilan, Dan Pengalaman

Dampak dari *Intervensi* yang dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan terhadap Republik Tani Mandiri (RTM) di Desa Kucur, Kabupaten Malang, telah membawa perubahan signifikan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman petani kopi. Melalui pelatihan, anggota RTM memperoleh pengetahuan baru, seperti pembuatan pupuk organik dan praktik budidaya ramah lingkungan, yang meningkatkan kesuburan tanah dan kesadaran ekosistem. Keterampilan pasca panen yang diperoleh, termasuk teknik pengeringan dan pengolahan, membantu menjaga kualitas dan meningkatkan nilai jual kopi. Pengalaman dari pelatihan ini memperkuat kepercayaan diri petani untuk menerapkan metode baru dan mencari solusi atas tantangan yang dihadapi. Dampak jangka panjangnya, petani kini lebih mandiri, kompetitif, dan siap berinovasi, menginspirasi generasi muda untuk terlibat dalam pertanian yang lebih modern dan berkelanjutan. RTM telah menjadi contoh bagaimana pemberdayaan dapat menciptakan komunitas petani yang berdaya saing dan inovatif.

#### Perhitungan Dampak

Perhitungan dampak adalah proses untuk mengukur sejauh mana intervensi yang dilakukan menghasilkan perubahan positif. Lalu, Hasil dari perhitungan dampak ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan merencanakan intervensi masa depan. Perhitungan Dampak ini melewati proses Penentuan *Deadweight*, *Displacement*, *Atribution*, dan *Drop off*. Pada perhitungan tersebut ditetapkan untuk *Deadweight*, *Displacement*, *Atribution* sebesar 0%, Sedangkan untuk *Drop off* ditetapkan sebesar 5%

**Tabel 3.** Hasil dari perhitungan *impact*

No	Outcome	Indikator Hasil	Nilai Outcome setelah Deadweight, Displacement, Attribution dan Drop-off = Nilai Impact					
			Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)	Total
1.	Peningkatan pendapatan	Jumlah pendapatan yang diterima setiap tahun	Rp 1.320.500	Rp 6.243.875	Rp 17.207.825	Rp 14.893.150	Rp 19.025.175	Rp 58.690.525

Sumber: Data diolah (2024)

### Menghitung *Social Return on Investment* (SROI)

Berikut merupakan perhitungan *present value* pada analisis *Social Return on Investment* (SROI) Republik Tani Mandiri (RTM) dengan menggunakan data aktual yang telah dikumpulkan dari tahun 2019-2023 dengan tingkat suku bunga yang sudah dikumpulkan sebelumnya dengan menggunakan nilai diskonto dengan tingkat bunga 6,25% Per Tahun

**Tabel 4.** Perhitungan *Present Value* Tahun ke-1 s.d ke-5

Uraian	Impact(Rp)	Tingkat Bunga	Present Value
Tahun ke-1 (2019)	Rp1.320.500	$(1+6,25\%)^0$	Rp1.320.500
Tahun ke-2 (2020)	Rp6.243.875	$(1+6,25\%)^1$	Rp6.634.117
Tahun ke-3 (2021)	Rp17.207.825	$(1+6,25\%)^2$	Rp19.426.021
Tahun ke-4 (2022)	Rp14.893.150	$(1+6,25\%)^3$	Rp17.863.781
Tahun ke-5 (2023)	Rp19.025.175	$(1+6,25\%)^4$	Rp24.246.241
<b>Jumlah</b>			<b>Rp69.490.660</b>

Sumber: Data diolah (2024)

Lalu kemudian dilanjutkan dengan perhitungan *Net Present Value* (NPV), Berikut merupakan perhitungan dari *Net Present Value* (NPV) :

**Tabel 5.** Perhitungan *Net Present Value* (NPV)

Uraian	Tahun ke-1(2019) sampai tahun ke-5(2023)
Total ( <i>Present Value</i> )	Rp69.490.660
Nilai Input/investasi	Rp339.756.965
<i>Net Present Value</i> (NPV)	-Rp270.266.305

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tahun ke-1 (2019) sampai dengan tahun ke-5(2023) total present value adalah sebesar Rp69.490.660 yang dapat diartikan bahwa dengan investasi awal sebesar Rp339.756.965, maka *Net Present Value* (NPV) yang dihasilkan adalah -Rp270.266.305. Hal ini dapat diartikan bahwa, setelah mempertimbangkan waktu dari uang (*time value of money*) dari Republik Tani Mandiri (RTM) tersebut,

bisa menjadi indikator bahwa program memerlukan waktu lebih lama untuk memberikan pengembalian yang positif, atau bahwa terdapat faktor-faktor lain yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan agar hasil investasi menjadi lebih menguntungkan.

### Menghitung Rasio *Social Return on Investment* (SROI)

*Social Return on Investment* (SROI) dihitung dengan rumus:

$$\text{Social Return on Investment (SROI)} = \frac{\text{Total present value}}{\text{Total Nilai Input}}$$

Oleh karena itu, perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) nya sebagai berikut:

**Tabel 6.** Perhitungan Rasio SROI

Uraian	Tahun ke-1(2019) sampai tahun ke-5(2023)
Total ( <i>Present Value</i> )	Rp69.490.660
Nilai Input/investasi	Rp339.756.965
<i>Net Present Value</i> (NPV)	0,20

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tahun ke-1 (2019) sampai dengan tahun ke-5(2023) nilai present value mencapai Rp431.246.991. Dengan demikian, rasio SROI pada tahun ke-1 (2019) sampai dengan tahun ke-5(2023) adalah sebesar Rp69.490.660 dibagi dengan Rp339.756.965, maka rasio SROI yang dihasilkan dari perhitungan tersebut adalah 1:0,20. Hal ini dapat diartikan bahwa, setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam Republik Tani Mandiri (RTM), *Stakeholders* mendapatkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan senilai 0,20. Oleh karena itu, investasi yang dilakukan memiliki dampak positif dalam arti lain investasi ini sangat bermanfaat dalam menciptakan nilai tambah untuk *Stakeholders*, serta membantu mencapai tujuan-tujuan penting.

### Analisis Sensitivitas

Perubahan kecil pada asumsi yang digunakan dalam perhitungan *Social Return on Investment* dapat menghasilkan perbedaan yang signifikan pada hasil akhir penelitian dari analisis *Social Return on Investment* pada Republik Tani Mandiri. Adapun berikut merupakan analisis sensitivitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan dalam perubahan investasi: Besarnya investasi yang dikeluarkan akan mempengaruhi seberapa besar manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan *Social Return on Investment* (SROI).
2. Perubahan dalam kuantifikasi nilai dampak (*outcome*): nilai pengembalian pada masing-masing periode perhitungan didasarkan pada berbagai faktor, termasuk jumlah kehadiran anggota dalam mengikuti pelatihan. Jika terjadi perubahan dalam faktor tersebut, misalnya jumlah kehadiran anggota menurun atau biaya pelatihan menurun, maka hal ini akan mengurangi nilai pengembalian dan berdampak pada rasio *Social Return on Investment* (SROI).
3. Perubahan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi: perubahan dalam peningkatan pendapatan, peningkatan dana hibah pemerintah, dan peningkatan dana hibah universitas akan mempengaruhi nilai *Social Return on Investment* (SROI). Jika dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan lebih rendah dari yang telah dihitung, maka nilai *Social Return on Investment* (SROI) akan berkurang.

Angka *Social Return on Investment* (SROI) yang didapatkan saat ini adalah perkiraan paling rendah yang berarti bahwa nilai sebenarnya bisa lebih tinggi. Namun, angka ini sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Jadi, meskipun hasilnya sekarang positif, hal ini juga perlu terus memantau dan mengevaluasi

Republik Tani Mandiri (RTM) untuk memastikan bahwa Republik Tani Mandiri (RTM) telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### Waktu Pengembalian Modal

*Payback period* adalah jangka waktu yang dibutuhkan agar nilai investasi yang telah ditanamkan dapat terbayar kembali. Adapun berikut merupakan rumus cara memperoleh nilai *Payback period* dalam analisis *Social Return on Investment* (SROI).

$$\text{Payback period in months} = \frac{\text{Investment}}{(\text{Annual Impact}/12)}$$

*Annual impact* didapatkan dari nilai total *present value* atas dampak (*impact*) ditahun 2019 sampai 2023 yang telah dibahas sebelumnya yaitu sebesar Rp431.246.991 dibagi dengan 5 tahun, maka didapatkan rata-rata dampak pertahun Rp81.060.170. Oleh karena itu, dengan rumus diatas diperoleh *Payback period* dalam bulan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Payback period in months} = \frac{\text{Rp339.756.965}}{(\text{Rp13.898.132}/12)}$$

$$\text{Payback period in months} = \frac{\text{Rp339.756.965}}{\text{Rp1.158.178}}$$

$$\text{Payback period in months} = 293 \text{ bulan } (\pm 24 \text{ tahun } 4 \text{ bulan})$$

Jadi, dari perhitungan diatas dapat di simpulkan bahwa waktu yang diperlukan uuntuk pengembalian modal investasi (*Input*) sebesar Rp339.75.965 yang dikembalikan melalui manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial yang telah dihasilkan dari Republik Tani mandiri (RTM) adalah selama 293 bulan atau kurang lebih 24 tahun 4 bulan setelah Republik Tani mandiri (RTM) terbangun. Sehingga dapat diartikan bahwa meskipun program ini telah memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh SROI, pengembalian finansial secara penuh baru akan tercapai dalam jangka panjang. Periode pengembalian modal yang cukup lama ini mengindikasikan bahwa Republik Tani Mandiri (RTM) lebih cocok untuk investor atau pemangku kepentingan yang memiliki orientasi jangka panjang dan yang menilai keberhasilan tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan. Hal ini juga menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, untuk memastikan bahwa program dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang diharapkan hingga mencapai titik impas tersebut.

### Kisah perubahan (*Story of Change*)

#### Kelembagaan

Hasil *Social Return on Investment* (SROI) menunjukkan dampak signifikan terhadap Republik Tani Mandiri (RTM), terutama dalam mengorganisir sektor petani kopi yang sebelumnya belum terstruktur dengan baik. Dengan adanya pembentukan struktur kelembagaan yang terorganisir, petani kopi kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang perlakuan terhadap kopi, termasuk aspek budidaya dan pasca panen. Penambahan wawasan mengenai kelembagaan, terutama dalam pembagian kerja di berbagai divisi, telah memperkuat manajemen dan efisiensi dalam operasional petani kopi.

#### Sumber Daya Manusia

Hasil *Social Return on Investment* (SROI) mengungkapkan dampak positif yang signifikan terhadap Republik Tani Mandiri (RTM), terutama dalam meningkatkan pengetahuan petani kopi. Sebelumnya, pengetahuan mengenai budidaya dan pemasaran kopi sering kali diturunkan secara turun-temurun, namun kini petani kopi mendapatkan wawasan yang lebih baik dan berbasis pada praktik-praktik modern dan

efisien. Perubahan ini telah memperbaiki teknik budidaya dan pengolahan kopi, memungkinkan petani untuk lebih memahami dan mengimplementasikan metode yang lebih efektif.

### **Ekonomi**

Hasil *Social Return on Investment* (SROI) menunjukkan dampak positif yang sangat signifikan bagi Republik Tani Mandiri (RTM), karena telah berhasil mencerminkan keberhasilan strategi yang telah diterapkan dalam mendukung kesejahteraan petani kopi. Melalui kelompok tani Republik Tani Mandiri (RTM), petani kini memiliki kemampuan untuk menentukan harga jual kopi mereka sendiri, hal ini telah membuktikan bahwa Republik Tani Mandiri (RTM) berhasil menciptakan stabilitas harga panen di tengah *fluktuasi* pasar. Stabilitas ini memberikan jaminan pendapatan yang lebih konsisten bagi para petani, sehingga mereka dapat merencanakan keuangan dengan lebih baik dan berinvestasi lebih lanjut dalam usaha pertanian mereka.

### **Lingkungan**

Hasil *Social Return on Investment* (SROI) menunjukkan dampak yang signifikan dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan anggota Republik Tani Mandiri (RTM), terutama terkait dengan pentingnya perawatan alam melalui praktik budidaya kopi yang bebas dari bahan kimia, seperti pupuk sintesis dan obat-obatan kimiawi. Kesadaran ini telah menjadi pondasi bagi perubahan paradigma dalam cara bertani, di mana para petani mulai memahami bahwa keberlanjutan lingkungan merupakan kunci bagi keberhasilan jangka panjang dalam pertanian. Dengan mengadopsi metode pertanian organik yang lebih ramah lingkungan, para petani tidak hanya menjaga kesehatan tanaman tetapi juga melindungi integritas tanah, air, dan ekosistem sekitarnya.

### **Sosial**

Hasil *Social Return on Investment* (SROI) menunjukkan dampak positif terhadap Republik Tani Mandiri (RTM), hal ini telah mencerminkan keberhasilan strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi. Salah satu dampak utama yang terlihat adalah penguatan relasi sosial antar anggota kelompok tani kopi. Melalui interaksi yang lebih intens dan kerjasama yang erat, para petani telah berhasil membangun solidaritas yang lebih kuat, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan bersama. Relasi yang lebih erat ini juga mendorong terciptanya komunitas yang lebih kohesif, dengan dibuktikan adanya para anggota yang saling berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk mengatasi tantangan bersama.

Berdasarkan hasil analisis *Social Return on Investment* (SROI) dan perhitungan yang dilakukan terhadap Republik Tani Mandiri (RTM), implikasi praktis yang dapat diambil adalah bahwa investasi dalam program RTM menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan. Dengan rasio *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 1:0,20, setiap Rp1 yang diinvestasikan menghasilkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan senilai Rp0,20, yang menunjukkan investasi dalam Republik Tani Mandiri (RTM) belum memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang setara dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Dengan rasio SROI sebesar 1:0,20, artinya setiap Rp1 yang diinvestasikan hanya menghasilkan dampak sebesar Rp0,20, yang lebih rendah dari nilai investasi awal. Ini mengindikasikan bahwa program tersebut belum berhasil menciptakan nilai sosial yang cukup besar untuk menutupi biaya yang dikeluarkan. Waktu pengembalian modal selama 293 bulan atau sekitar 24 tahun 4 bulan telah menunjukkan bahwa investasi dalam Republik Tani Mandiri (RTM) memerlukan komitmen jangka panjang untuk mencapai titik impas. Ini mengindikasikan bahwa meskipun program ini memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan, pengembalian modal secara penuh hanya dapat dicapai dalam periode yang cukup panjang.

Teori perubahan yang diterapkan dalam RTM juga memberikan beberapa implikasi praktis yang penting. Program ini menunjukkan bahwa intervensi terintegrasi yang berfokus pada kebutuhan spesifik

komunitas, seperti peningkatan kualitas produk melalui pelatihan teknis dan pengolahan pasca-panen, sangat efektif. Kerjasama antara pemerintah, universitas, dan sektor swasta menjadi kunci keberhasilan, membuka akses ke pelatihan, sumber daya, dan peluang pasar baru. Evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian berbasis data juga penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas program. Kisah perubahan di Desa Kucur memperlihatkan bahwa pendidikan dan pelatihan bagi petani kopi, serta kolaborasi strategis antar pemangku kepentingan, dapat memperkuat kapasitas lokal, membuka pasar baru, dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *Social Return on Investment* (SROI) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Republik Tani Mandiri (RTM) telah efektif dalam menciptakan dampak positif yang signifikan. Investasi yang dikeluarkan untuk Republik Tani Mandiri (RTM) telah memberikan dampak yang sangat berarti untuk *Stakeholders*. Selain itu, dengan melihat hasil dari perhitungan rasio *Social Return on Investment* (SROI) telah menunjukkan bahwa setiap investasi yang dikeluarkan, *stakeholder* akan mendapatkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan serta dalam perhitungan tersebut juga menghasilkan periode pengembalian modal yang cukup lama ini mengindikasikan bahwa RTM lebih cocok untuk investor atau pemangku kepentingan yang memiliki orientasi jangka panjang dan yang menilai keberhasilan tidak hanya dari sisi finansial tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Hal ini menekankan pentingnya dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, untuk memastikan bahwa program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang diharapkan hingga mencapai titik impas tersebut. Evaluasi dan penyesuaian berkala terhadap strategi program juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan mempercepat waktu pengembalian modal.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran penelitian dan praktik di masa mendatang. Pertama, dengan melibatkan lebih banyak *Stakeholders* dalam analisis *Social Return on Investment* (SROI), penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh Republik Tani Mandiri (RTM). Selain itu, penelitian selanjutnya bisa mencoba untuk mempertimbangkan *outcome* lain yang mungkin dihasilkan oleh program ini di masa yang akan datang, serta penggunaan metode lainnya juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang efektivitas Republik Tani Mandiri (RTM). Kedua, Pemangku kepentingan dapat berperan aktif dalam proses pengelolaan Republik Tani Mandiri (RTM) dan memberikan umpan balik kepada Republik Tani Mandiri (RTM) untuk meningkatkan program. Selain itu, pemangku kepentingan juga dapat membantu mewujudkan *outcome* yang diharapkan dari Republik Tani Mandiri (RTM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bichard, E. (2015). *Developing an approach to sustainable return on investment*.
- Edmonds, E. (2018). *Case Studies and Lessons*. 47–62. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-02222-7\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-031-02222-7_5)
- Emerson, J., & Twersky, F. (1996). *New social entrepreneurs: The success, challenge and lessons of non-profit enterprise creation*. (No Title).
- Habibi, U., & Syamilah, N. (2019). Dampak Penyaluran Dana Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf) Pada Program Pendidikan Stid Mohammad Natsir Berdasarkan *Social Return on Investment*. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 2(01), 1–26. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v2i01.38>
- Herniyati, H., As'ari, H., & Adianto, A. (2022). Implementasi Program Pemberdayaan Fakir Miskin Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube) Di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 6(2), 475–483.

- Kucur, R. (2023). *Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri (RTM)*. <https://kopikoetjoer.vercel.app/>
- Lindawati, L. (2018). Kekuatan Cerita dalam Bisnis Sosial (Sociopreneur is A Storyteller). *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 100. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39643>
- Masters, R., Anwar, E., Collins, B., Cookson, R., & Capewell, S. (2017). Return on investment of public health interventions: A systematic review. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 71(8), 827–834. <https://doi.org/10.1136/jech-2016-208141>
- Matoati, R., Praningrum, P., Puspita, P., & Rosyadi, I. (2023). Analisis *Social Return on Investment* (SROI) UMKM Kripik Jamur Tiram Desa Talang Kering melalui Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) PT. PLN Sumbagsel. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(1), 89–98.
- Nicholls, J., Lawlor, E., Neitzert, E., Goodspeed, T., & Cupitt, S. (2012). A guide to *Social Return on Investment*: The SROI network. *Accounting for Value*.
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. Guepedia.
- Putra, P. H., & Aligori, A. (2017). *Social Return on Investment*: A Case Study of Post-Disaster Zakat Empowerment in Indonesia. *The 2017 World Zakat Forum Conference, March*, 79–94.
- Rahardjo, M. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Riahi, A. D. B. (2011). *Accounting Theory Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta Selatan*.
- Santoso, M. B., Humaedi, S., Raharjo, S. T., & Mulyono, H. (2021). Transformasi Nilai Sosial Budaya Menjadi Keuntungan Ekonomi: Refleksi Hasil Perhitungan *Social Return on Investment* (Sroi) Program Siba Batik Kujur. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33210>
- Santoso, M. B., Humaedi, S., Raharjo, S. T., & Mulyono, H. (2021). Transformasi Nilai Sosial Budaya Menjadi Keuntungan Ekonomi: Refleksi Hasil Perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) Program Siba Batik Kujur. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 31–40.
- Santoso, M. B., Raharjo, S. T., Humaedi, S., & Mulyono, H. (2020). *Social Return on Investment* (Sroi) Program “Sentra Industri Bukit Asam”(Siba) Dusun Batik Kujur Tanjung Enim. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 15–29.
- Septasawitri, D., Prabawani, B., & Nugraha, H. S. (2023). Analisis *Social Return on Investment* (SROI) dalam Penerapan Program Ketahanan Ekonomi dan Pangan Rumah Tangga Desa Dendang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 43–53. <https://doi.org/10.14710/jab.v12i1.45914>
- Silalahi, D. C. G., Santoso, H., & Suliantoro, Y. (2018). Analisis *Social Return on Investment* Pada Kewirausahaan Sosial: Studi Kasus di Upreneur Aiesec Undip. *Industrial Engineering Online Journal*, 7(2), 1–19. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/20769>
- Stein, D., & Valters, C. (2012). *Understanding theory of change in international development*.
- Story, W. (2021). *Story of Change*. <https://vimeo.com/70921687>
- Yasin, H. (2015). Upaya strategis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 38–42.